

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian yang dilakukan pada tahun 2011-2014 di Pulau Lombok, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari analisis SLQ dan DLQ, dapat diketahui bahwa sektor pariwisata yang diwakili oleh sektor pengadaan akomodasi dan makan minum merupakan sektor basis yang berpotensi menjadi sektor unggulan di Kabupaten Lombok Utara dan Kabupaten Lombok Barat, namun menjadi sektor tertinggal di tiga kabupaten/kota lainnya.
2. Dari analisis *shift share* pada sektor pengadaan akomodasi dan makan minum dapat disimpulkan bahwa:

Kota Mataram memiliki pergeseran yang hampir sama dengan Kabupaten Lombok Barat, Lombok Timur, dan Lombok Utara yang memiliki pertumbuhan yang cepat namun tiap tahun laju pertumbuhannya menurun, dan khusus untuk Kabupaten Lombok Tengah merupakan kabupaten yang memiliki pertumbuhan lebih cepat dibandingkan Provinsi NTB dan laju pertumbuhannya setiap tahun mengalami peningkatan.
3. Dari analisis Gabungan SLQ dan DLQ untuk mengetahui sektor unggulan di masing-masing kabupaten di Pulau Lombok, dapat disimpulkan bahwa:

Kota Mataram paling banyak memiliki sektor unggulan yaitu pada sektor pengadaan listrik dan gas, sektor konstruksi, sektor jasa perusahaan, sektor

jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan sektor jasa lainnya, sedangkan Kabupaten Lombok Tengah memiliki sektor unggulan pada sektor transportasi dan pergudangan yang dikarenakan di sana terdapat Bandara Internasional Lombok (BIL) sehingga akses transportasi sangat berkembang di Kabupaten Lombok Tengah. Untuk Kabupaten Lombok Utara, hanya terdapat dua sektor unggulan, yaitu sektor pengadaan listrik dan gas, dan sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, dan khusus untuk Kabupaten Lombok Timur dan Lombok Barat, tidak terdapat sektor unggulan.

4. Analisis tipologi klassen digunakan dalam pengelompokan sektor untuk menentukan sektor berpotensi yang dikembangkan di masing-masing kabupaten di Pulau Lombok yaitu:

Kabupaten Lombok Timur menjadi kabupaten yang memiliki banyak sektor maju dan berkembang cepat, yaitu sektor Industri pengolahan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air pengolahan sampah, limbah dan daur ulang, sektor konstruksi, sektor pengadaan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor real estate, sektor jasa perusahaan, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, sektor jasa lainnya. Untuk Kabupaten Lombok Utara, terdapat tiga sektor maju dan berkembang cepat yaitu sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib, sektor sasa lainnya, begitu juga

dengan Kabupaten Lombok Tengah yang sama halnya dengan Kabupaten Lombok Utara kabupaten ini juga memiliki tiga sektor maju dan berkembang cepat yaitu sektor pengadaan air pengeloaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor konstruksi, sektor transportasi dan pergudangan, sedangkan untuk Kabupaten Lombok Barat hanya memiliki satu sektor maju dan berkembang cepat yaitu pada sektor pengadaan listrik dan gas, khusus untuk Kota Mataram disini tidak memiliki sektor maju dan berkembang cepat.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas penulis, penulis menyarankan beberapa hal untuk pihak-terkait, yaitu:

1. Pemerintah Kabupaten Lombok Utara dan Lombok Barat hendaknya berfokus pada pembangunan sektor pariwisatanya mengingat sektor ini merupakan sektor basis yang berpotensi untuk menjadi sektor unggulan di masa datang. Sementara, untuk pemerintah kabupaten/kota lainnya hendaknya lebih berfokus pada pembangunan sektor-sektor unggulan sesuai dengan hasil yang didapat dari penelitian ini.